



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 3, Juli 2019, Hal: 68-71

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

ANALISIS PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 SAWERIGADI KAB. MUNA BARAT

Wa Ode Hasna¹⁾, Jafar Ahiri²⁾, Abdullah Igo³⁾

¹⁾Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. HEA Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Andonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 yang disusun oleh guru ekonomi dan besarnya persentase komponen-komponen RPP Berkarakter berdasarkan K13 yang disusun oleh guru Ekonomi, serta mengetahui kendala/permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan RPP berdasarkan K13 di SMAN 1 SAWERIGADI pada mata pelajaran Ekonomi semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru ekonomi SMAN 1 Sawerigadi yang mengajar di Kelas X dan Kelas XI. Sedangkan objek penelitian ini adalah dokumen RPP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk RPP yang disusun oleh guru ekonomi di SMAN 1 Sawerigadi sesuai dengan K13. Persentase komponen RPP yang terdiri dari 10 komponen, yaitu 10 komponen 85%. Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa bentuk penyusunan RPP berkarakter yang disusun oleh guru ekonomi sudah sesuai K13 dengan persentase komponen yang cukup besar. Namun masih ada kendala/permasalahan yaitu masih ada guru yang belum memahami sepenuhnya tentang penyusunan RPP karena belum mengikuti workshop pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Kata kunci: Pembelajaran Ekonomi

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 memberi peluang bagi kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk melakukan perubahan di sekolah, berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, manajerial dan sebagainya yang tumbuh dari aktifitas kreatifitas, profesionalisme yang di milik. Perlibatan masyarakat dalam pengembangan kurikulum mendorong sekolah untuk lebih terbuka, demokratis dan bertsnggung jawab, pemberian kebebasan yang lebih luas memberi kemungkinan pada sekolah untuk menemukan jati dirinya dalam membina peserta didik. Kurikulum 2013.

Selama ini literatur yang ada, cenderung membahas pendekatan /strategi/metode pembelajaran secara umum, belum spesifik fokus pada pembahsan pembelajaran yang mendidik walaupun demikian ,peneliti beransumsi bahwa terdapat beberapa sekolah telah melaksanakan pembelajaran yang mendidik, seperti yang peneliti jumpai di salah satu pendidikan yang utuh yang meliputi 1) Utuh antara kognitif, efektif dan psikomotor, 2) Antara aspek akal utuh antara individu keluarga dan masyarakat, 3) Utuh antara imam takwa dan iptek, 4) Utuh antara aspek akal, dan rukhiyah dan jasadiyah setidaknya hal di atas sesuai dengan tiga ciri pembelajaran yang mendidik yang di ungkapkan oleh raka joni yaitu : 1)

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihaholim993399@gmail.com

Pembelajaran pengetahuan dalam berbagai bentuk dan konteks, 2) Pembelajaran sikap dan nilai melalui penghayatan, 3) Pembelajaran keterampilan melalui latihan.

Berdasarkan uraian Latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawerigadi? Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawerigadi?. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang lebih menarik dan mampu memberikan kekuatan tersendiri dalam penekanan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran yang ada dalam lingkup sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sawerigadi Kab. Muna Barat, sekolah ini berlokasi di jalan Merdeka Kecamatan Sawerigadi Kab. Muna Barat pada bulan Maret sampai bulan April. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di maksudkan untuk mengungkapkan permasalahan guru dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawerigadi. Data dan informasi penelitian diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sawerigadi dan dianggap memiliki otoritas dalam upaya mendeskripsikan pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawerigadi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah: Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kopetensi dan Rencana Kegiatan termasuk kategori baik (88,5%), Penguasaan Materi Pelajaran termasuk kategori tidak baik atau kurang yaitu (69%), Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik termasuk kategori cukup yaitu (75%), penerapan pendekatan ilmiah termasuk kategori baik yaitu (81,57%), penerapan pembelajaran tematik terpadu termasuk kategori baik yaitu (82,75%), pemanfaatan sumber belajar /media dalam pembelajaran termasuk kategori baik yaitu (84,2%), pelibatan peserta didik dalam pembelajaran termasuk kategori baik yaitu (83,4%), penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran termasuk kategori baik yaitu (87%), penutup pembelajaran termasuk kategori sangat baik yaitu (90,8%).

Gambaran dari hasil analisis pelaksanaan pembelajaran mengajar guru di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru ekonomi SMA Negeri 1 Sawerigadi dalam merancang rencana Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran mengajar guru ekonomi semester genap di SMA Negeri 1 Sawerigadi tergolong cukup baik terhadap standar proses Permendiknas No.41.

Di tinjau dari analisis pelaksanaan pembelajaran guru pada kurikulum 2013 proses Permendiknas NO.41 tahun 2007 pada aspek kesesuaian persepsi dan motivasi kategori baik (81%). Penyampaian proses pembelajaran, sangat baik namun ada yang cukup bagus, dan ada juga yang kurang tapi masih ada saran yaitu harus sering-sering mengikuti sosialisasi MGMP mata pelajaran ekonomi karena masih ada yang salah dan kurang dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dalam penilaian ini guru harus mempunyai banyak pengalaman terutama dalam penilaian sikap karena banyak tabel yang harus diisi. Kemudian guru ekonomi sebagai fasilitator dalam ruangan membimbing siswa dalam menilai diri sendiri dan teman sejawat. (Sardianti S.Pd, wawancara 26 April 2019)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi guru ekonomi dalam melaksanakan penilaian yaitu kendala dalam menerapkan

penilaian sikap dan keterampilan terutama penilaian diri dan teman sejawat karena siswa belum memahami arti penilaian. penelitian orang lain perlu dijelaskan pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawerigadi yang di lakukan oleh guru ekonomi melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan: dalam perencanaan pembelajaran yang di rancang guru ekobnomi yaitu dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaiana proses pembelajaran menggunakan pensekatan penilaian aotentik yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar. dalam pengkajian silabus: guru tidak menyusun silabus melainkan menggunakan silabus yang telah di susun oleh pemerintah karena dalam kurikulum 2013 pemerintah sudah menyediakan silabus dalam buku panduan guru. Kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran: dalam menyusun RPP guru berpedoman pada permendikbud No. 64/2013 tentang standar isi yakni kegiatan pembelajaran saintifik. Kemudian dalam penialain: guru menggunakan penilaian aotentik di mana dalam penilaian ini uru menilaia siswa mulai dari msuk, proses, sampai keluar. Tahap pelaksnaan pembelajaran. Dalam tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang di lakukan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kegiatan inti nguru menggunakan metode pembelajaran saintifik yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi observasi (mengamati), menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan komunikasi. Penilaian atau evaluasi : dalam tahap penilaian yang di lakukan guru ekonomi yaitu dengan menggunakan penilaian autentik. Dalam penialian ini ada tiga kompetensi yang di nilai yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian pada pada analisis pembelajaran ekonomi di SMA 1 Sawerigadi dalam pembelajaran ekonbopmi, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut pemerintah dalam menyelenggarakan kurikulum baru haruslah selalu mnevaluasi tiap sekolah agar mengetahui pemahan guru yang mengajar dengan kurikulum baru apakah sudah maksimal atau belum dalam melaksankannya. Apa bila harus di adakan pelatihan khusus agar kekurangan guru dapat teratasi. Sekolah selalu berupaya agar seanntiasa aktif dalam meekmendasikan guru-guru atau tenaga pendidiknya, dalam mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum 2013 yang di selenggrakan oleh pemerintah. Guru harus mampu berupaya semaksimal mungkin agar lebih memahami konsep kurikulum 2013 dan jika selalu ikut jik ada pelatihan yang di lakukan pemerintah untuk menambah pemahaman tentang kurikulum 2013 sehingga kendla yang di hadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar dpat teratasi.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Jafar Ahiri, M.Pd dan Drs. Abdulah Igo B.D., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan bersdia membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman yang telah terlibat dan memberikan bantuan dalam bentuk moral maupun materi dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan tepat waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Faridah. (2013). Dampak Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Guru. P3DI. Jakarta. Setjen DPR RI
- Arikunto Suharsimi (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar Saifuddin. (2005). Sikap Manusia dan Teori Pengukuranya. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, S. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- E. Mulyasa. (2013). Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2008). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hermawan Asep Herry, Asran dan laksmi Dewi, belajar dan pembelajaran sekolah dasar, bandung: UPI pres, 2007
- Mukmin. 2004. Pedoman khusus pembelajaran tuntas .jakarta: DEPDIKNAS.
- Nawawi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).[http:// www.Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com). diakses agustus 2019.